

**RITUS LABA LEPO SORONG WOGA DI DESA
WOLO MOTONG KECAMATANDORENG
KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Seagaian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Serjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**



OLEH

**MARIANUS NONG ANCE
2014240787**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

RITUS LABA LEPO SORONG WOGA DI DESA
WOLO MOTONG KECAMATANDORENG
KABUPATEN SIKKA

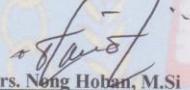
OLEH

MARIANUS NONG ANCE
2014240787

Skripsi ini Diajukan Memenuhi Sebagaimana Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah

Menyetujui

Pembimbing I


Drs. Neng Hoban, M.Si
NIDN. 0804106101

Pembimbing II


Yosef Dentis, S.Pd.,M.A
NIDN. 0812057301

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores



LEMBAR PENGESAHAN

RITUS LABA LEPO SORONG WOGA DI DESA WOLO MOTONG
KECAMATAN DORENG KABUPATEN SIKKA

MARIANUS NONG ANCE
NIM: 2014240787

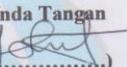
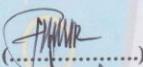
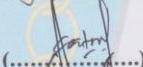
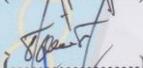
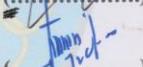
Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Hari : Jumat
Tanggal : 5 Februari 2021

Tim Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. <u>Yohanes Y. W. Kean, S.Pd.,M.Pd</u>
(Ketua Penguji) | 7/02-2021 |  |
| 2. <u>Fransiskus Xaverius Rema, S.Pd.,M.Pd</u>
(Sekretaris Penguji) | 29/02-2021 |  |
| 3. <u>Fatma Wati, S.Pd.,M.Pd</u>
(Anggota Penguji) | 1/02-2021 |  |
| 4. <u>Drs. Nong Hoban, M.Si</u>
Pembimbing I | 5/02-2021 |  |
| 5. <u>Yosef Dentis, S.Pd.,M.A</u>
(Pembimbing II) | 22/02-2021 |  |

Mengesahkan

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores


Dr. Sofia Sa'o, M.Pd
NIDN: 0806057201

Ketua

Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores


Dentiana Bero, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 0812068601

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Nong Ance

Nim : 2014240787

Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Flores

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Ende, 5 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Marianus Nong Ance

MOTTO

APA JADINYA AKU ANDAIKAN KAMU TAK ADA

NONG ANCE

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati peneliti mempersembahkan karya ini kepada

1. Sang Pencipta yang telah memberikan kekuatan sehingga tulisan saya terampung sesuai dengan rencana.
2. Kedua orang tua, Bapak Fidelis Goleng dan Mama Henderika Hibo dengan cucuran keringat dan air mata serta doa telah menghantar saya kejenjang kesarjanaan.
3. Kakak Maria Mariani dan Antonius Seran dan adik tercinta, Polikarpus Moa, Maria Oktaviani yang dengan tulus menatikkan keberhasilan saya.
4. Semua keluarga besar yang telah memberikan doa, motifasi, sehingga karya tulis ini terampung sesuai rencana.
5. Almamater kebanggaanku Universitas Flores Ende.

KATA PENGANTAR

Menyadari akan besar cinta dan kasih Tuhan, maka peneliti menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan kepada yang terhormat

1. Ketua yayasan perguruan tinggi Universitas Flores Ende.
2. Rektor dan para wakil Rektor Universitas Flores berserta staf yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini terampung sesuai rencana.
3. Dekan dan wakil dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Flores.
4. Ketua program studi pendidikan sejarah berserta staf dan para dosen pendidikan sejarah telah banyak membantu dan memberi bekal ilmu pengetahuan.
5. Pembimbing I Bapak Drs. Nong Hoban, M.Si dan pembimbing II Bapak Yoseph Dentis, S.Pd.,M.A yang telah membimbing penulis sehingga tulisan ini dapat terampung dengan baik.
6. Para penjasa di mana saja berada yang dengan cara masing-masing telah membantu peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Flores

Penulisan menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca, peneliti terima dengan senang hati.

Ende, Januari 2021

Peneliti

ABSTRAK

Marianus Nong Ance 2014240787, Ritus *Laba Lepo Sorong Woga* Di Desa Wolo Motong Kecamatandoreng Kabupaten Sikka. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores, Ende, 2020. Pembimbing I Drs. Nong Hoban, M.Si dan Pembimbing II Yosef Dentis, S. Pd., M.A

Permasalahan yang diangkat peneliti adalah apa fungsi Ritus *laba lepo sorong woga* pada masyarakat Desa wolomotong Kecamata Dorong Kabupaten Sikka? Bagaimana proses upacara Ritus *laba lepo sorong woga* pada masyarakat wolomotong di Desa wolomotng Kecamata Doreng Kabupaten Sikka? peneliti menggunakan pendekatan/ metodologi penelitian kualitatif deskripsi naratif. pengumpulan data dan menggunakan teknik obserfasi dan dokumentasi.yang digagas oleh Emile Durkheim (dalam Nazir, 2008:9) yang menegaskan bahwa teori fungsionalisme struktural berlandaskan masyarakat yang mana masyarakat dalam hal ini merupakan sisitem yang kompleks yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dengan saling tergantung, dan setiap bagi saling berpengaruh secara signifikan terhadap bagian-bagian lainnya. Dari pernyataan tersebut dapat ditafsirkan bahwa konektivitas antar individu maupun individu dengan kelompok ataupun antar kelompok memberikan dinamika sehingga terjadi relasi dalam jaringan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di desa Wolomotong Kecamata Doreng Kabupaten Sikka. Subjek yang dipilih adalah masyarakat wolomotong. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan : reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi serta kesimpulan akhir. Hasil penelitian ini menunjukan bawa ritus *laba lepo sorong woga* melalui beberapa tahapan sebagai berikut: pra upacara kaluarga bermusawara pemasangan tiang nok oleh om kandung di sertai permohonan,bliran *blatan poto watu mahang*,(pendinginan) dan peletakan batu sajian *pada sala satu sudut rumah tung ai bait tali belar*(buang sial) ata lima rawin mata molo tuan ruma memberikan upa tukang dan tukang menyerakan kunci rumah.

Kata Kunci :Laba Lepo

The problem raised by the researcher is what is the function of the rite of lepo sorong woga profit in the community of Wolomotong Village, Kecamatan Dorong, Sikka Regency? How is the process of the lepo sorong woga profit ritual ceremony for the wolomotong community in Wolomotng Village, Doreng District, Sikka Regency? The researcher used a descriptive qualitative research approach / methodology. data collection and using observation and documentation techniques initiated by Emile Durkheim (in Nazir, 2008: 9) which emphasizes that structural functionalism theory is based on society in which society in this case is a complex system consisting of parts that are interconnected with interdependent, and each share a significant effect on the other parts. From this statement it can be interpreted that connectivity between individuals and individuals with groups or between groups provides dynamics so that relationships occur in the network. This research uses qualitative research with descriptive research type. This research was conducted in the village of Wolomotong, Kecamata Doreng, Sikka Regency. The subjects chosen were the wolomotong community. Data collection techniques used in this study were interview, observation, and documentation techniques. The analysis technique used: data reduction, data presentation, conclusion and verification and final conclusions. The results of this study indicate that the rite of lepo sorong woga profits through several stages as follows: pre-ceremony of kaluarga musawara installation of a nok pole by om. the rope belar verse (throw away bad luck) or five rawin mata molo, Tuan Ruma, give laborers and craftsmen to spread the keys of the house.

Keywords: **Laba Lepo**

Sorong Woga-Wolomotong.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penlitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Ritus	8
2.1.2 Laba lepo sorong woga	10
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Rancangan Penelitian.....	12
3.2 Lokasi Penelitian.....	14
3.3 Jenis Data Dan Sumber.....	15
3.4 Instrumen Penelitian.....	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.6 Analisis Data	19
3.7 Penyajian Hasil Penelitian.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
1. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	21
2. Kependudukan.....	22
3. Mata Pencaharian	23
4. Pendidikan.....	24
5. Sosial dan Politik Desa.....	25
6. Sosial Budaya.....	25
7. Struktur Pemerintahan Desa.....	26
8. Agama dan Kepercayaan.....	29
9. Bahasa	31
4.2 Pembahasan.....	32
4.2.1 Bentuk Ritual <i>Laba Lepo Sorong Woga</i>	32
4.2.1.1 Pra Upacara	32
4.2.1.2 Upacara Inti	33
4.2.1.3 <i>Bliran blatan poto watu mahang</i>	41
4.2.1.4 <i>Tung ai bait tali belar</i>	43
4.2.1.5 Upacara penutup.....	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN